



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG CITARUM-CILIWUNG

Jl. Rasamala Kav. 39-40 Taman Yasmin Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor

Telp. (0251) 7532331 Fax. (0251) 7538004

Situs: <http://www.bpdasctw.go.id>; <http://www.bpdasctw.info> E-mail: bpdasctw@gmail.com

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN ANGGARAN 2018 (T-1)

LUAS	:	28.34 HA
ANAK PETAK	:	41C, 41E, 41F-1, 41G, 42F, 42G-2, 42H
RPH	:	PANGALENGAN
BKPH	:	PANGALENGAN
KPH	:	BANDUNG SELATAN
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN LINDUNG
DESA	:	WARNASARI
KECAMATAN	:	PANGALENGAN
KABUPATEN	:	BANDUNG
PROVINSI	:	JAWA BARAT
SUB DAS	:	CITARUM HULU
DAS	:	CITARUM
LMU	:	AKIHHL, KIHHL, DAN AKITHL
WILAYAH BPDASHL	:	CITARUM-CILIWUNG

BOGOR, DESEMBER 2018

LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN ANGGARAN 2018 (T-1)

LUAS	:	28,34 HA
ANAK PETAK	:	41C, 41E, 41F-1, 41G, 42F, 42G-2, 42H
RPH	:	PANGALENGAN
BKPH	:	PANGALENGAN
KPH	:	BANDUNG SELATAN
FUNGSI KAWASAN	:	HUTAN LINDUNG
DESA	:	WARNASARI
KECAMATAN	:	PANGALENGAN
KABUPATEN	:	BANDUNG
PROVINSI	:	JAWA BARAT
SUB DAS	:	CITARUM HULU
DAS	:	CITARUM
LMU	:	AKIHHL, KIHHL, DAN AKITHL
WILAYAH BPDASHL	:	CITARUM-CILIWUNG

Bogor, Desember 2018

Disahkan Oleh
Plt. Kepala Balai Pengelolaan
DAS dan HL Citarum Ciliwung,



Heru Permana, S.Hut, MT, MA.
NIP. 19820209 200312 1 002

Diketahui Oleh
Kepala Departemen Perencanaan
dan Pengembangan Bisnis



Gucu Suparman
PHT. 19690820 199609 100

Dinilai Oleh
Kepala Seksi Program DAS,



Heru Permana, S.Hut, MT, MA.
NIP. 19820209 200312 1 002

Disusun Oleh



DR, Ir. Omo Rusdiana, MScFTrop
NIP. 19630119 198903 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kehendak-Nya, Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun Anggaran 2018 (T-1) dapat diselesaikan. Lokasi penanaman RHL berada di Blok Pangalengan 1, Desa Warnasari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, anak petak 41C, 41E, 41F-1, 41G, 42F,

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan yang memuat risalah umum biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan, dan tata waktu sebagai acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Survey Fahutan IPB, Tim BPDASHL Citarum-Ciliwung, dan Perum Perhutani yang telah bekerjasama dalam menyusun Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun Anggaran 2018 (T-1).

Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Desember 2018

Penyusun,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Sasaran	2
II. RISALAH UMUM	
A. KONDISI BIOFISIK	3
1. Letak dan Luas	3
2. Penggunaan Lahan Desa	3
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	3
B. KONDISI SOSIAL EKONOMI	4
1. Demografi	4
2. Aksesibilitas	4
3. Mata Pencaharian	4
4. Tenaga Kerja	4
5. Sosial Budaya	4
6. Kelembagaan Masyarakat	4
III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT	5
1. Lokasi Persemaian	5
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	5
B. RANCANGAN PENANAMAN	6
1. Penyiapan Lahan	6
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	8

3. Penanaman	8
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN	10
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	
A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0)	12
B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)	14
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)	15
D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	16
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN	17
B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)	18
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)	18
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 28,34 Ha	5
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	8
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	9
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P-0)	12
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	14
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)	15
Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL	16
Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2019	17
Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2020	18
Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2021	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Papan Nama Kegiatan	19
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	20
Gambar 3. Lubang Tanam	21
Gambar 4. Cara Menanam Bibit	22
Gambar 5. Foto calon lokasi kegiatan RHL	23

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktifitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah kerja BPDASHL Citarum Ciliwung yang diarahkan pada DAS Prioritas, Danau Prioritas, DTA Waduk/ Bendungan dan daerah rawan bencana.

Pola kerjasama RHL dapat dilakukan dengan cara melakukan sinergi dengan pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Kegiatan pertanian yang berkembang sampai kawasan hutan lindung, dipicu oleh tekanan ekonomi dan ketersediaan lahan yang sangat terbatas. Penanganan permasalahan lahan kritis memerlukan kerja keras semua pemangku kepentingan di wilayah DAS. Penanganan biofisik saja belum dapat menjamin terpenuhinya kegiatan RHL yang akan dilaksanakan. Diperlukan aspek penguatan kelembagaan bersinergi dengan semua pihak secara berkesinambungan karena akar masalah utamanya terletak pada masalah sosial ekonomi masyarakat.

Pola usaha tani berupa sayuran (kentang, wortel, kubis, dan lain-lain) menyebabkan pengolahan tanah dilakukan secara berulang telah menimbulkan sedimentasi dan erosi, sehingga terjadi pendangkalan sungai. Tindakan bertani yang tidak memperhatikan konservasi tanah dan air telah banyak menimbulkan masalah seperti penurunan kesuburan tanah, erosi, banjir dan kekeringan. Beranjak dari permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya-upaya rehabilitasi terhadap lahan melalui peningkatan peran Perum Perhutani sebagai pemangku kawasan hutan lindung, bekerjasama dengan LMDH dan KTH guna melakukan upaya bersama untuk mengembalikan fungsi hutan lindung di wilayah DAS, dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi dan ekologi.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2018 melalui KEPMENLHK No. SK.223/MENLHK/PDASHL/DAS.1/5/2018 Tentang Penugasan Khusus kepada Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara untuk melaksanakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Pada Daerah Aliran Sungai Cimanuk Hulu dan Citarum Hulu Provinsi Jawa Barat. Penyusunan rancangan ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam rangka melakukan kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada LMU terpilih, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Perdirjen PDASHL No: P.5/PDASHL/SET/KUM.1/8/2018 Tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan Bidang Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Tahun 2019.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan rancangan kegiatan ini adalah sebagai pedoman dan acuan teknis dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan, sedangkan tujuannya adalah keberhasilan pelaksanaan kegiatan RHL pada kawasan Perum Perhutani yang realistis dan mudah dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan penanaman dan pemeliharaan di hutan lindung, terdiri dari:

- 1) Tahun pertama : Pembibitan dan penanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- Blok : Pangalengan 1
- Desa : Warnasari
- Kecamatan : Pangalengan
- Kabupaten : Bandung
- Provinsi : Jawa Barat
- Luas : 28,34 Ha
- RPH : Pangalengan
- BKPH : Pangalengan
- KPH : Bandung Selatan

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Citarum.
- Blok Pangalengan 1, sebelah utara berbatasan dengan anak petak 41D; sebelah selatan berbatasan dengan anak petak 44C-1 dan 44C-2; sebelah barat berbatasan dengan anak petak 41A dan CA Gunung Tilu; sebelah timur berbatasan dengan anak petak 42A-1 dan 42G-1, dengan koordinat geografis 107°31'51" BT dan - 7°11'20" LS.

2. Penggunaan Lahan Desa

Desa Warnasari

- Sawah : 245,32 Ha
- Kebun : 314,60 Ha

Calon lokasi RHL Blok Pangalengan 1 berada di Desa Warnasari. Lokasi tersebut berupa hutan lindung dengan kerapatan tegakan kategori rendah sampai sedang .

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat lokasi kegiatan RHL berkisar antara 1.469-1.520 meter dari permukaan laut, dengan topografi landai.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

Desa Warnasari

- Jumlah Penduduk : 8.871 Jiwa
- Jumlah Laki-laki : 4.454 Jiwa
- Jumlah Perempuan : 4.417 Jiwa
- Jumlah Usia Produktif : 2.876 Jiwa

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi melewati jalan beraspal yang dapat dilewati kendaraan roda empat, dilanjutkan melalui jalan beraspal di desa, kemudian untuk mencapai blok dilanjutkan melalui jalan setapak. Adapun jarak dari blok ke kota kecamatan, kabupaten, dan provinsi sebagai berikut :

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 5,75 km.
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 18,85 km.
- c. Jarak ke Kota Provinsi : 33,76 km.

3. Mata Pencaharian

Desa Warnasari

- Petani : 518 Jiwa
- Buruh tani : 1.548 Jiwa
- PNS/TNI/POLRI/dll : 26 Jiwa

4. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL akan dilakukan oleh Perum Perhutani bekerjasama dengan LMDH atau Kelompok Tani Hutan yang ada di Desa Warnasari.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang terbiasa bercocok tanam tetapi telah memiliki kesadaran akan pentingnya RHL. Hal ini akan berdampak baik terhadap sosialisasi dan pelaksanaan RHL di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat yang ada di sekitar lokasi yaitu LMDH Desa Warnasari.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman dengan koordinat 107°31'19,869" BT dan - 7°11'4,157" LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan jumlah kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 28,34 Ha

Jenis Bibit *	Jumlah Bibit/Ha (Batang)*	Jumlah Bibit (Batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)
		P-0	P-1	P-2	
1	2	3	4	5	6
Kayu-kayuan					
Pinus	134	3.798	737	397	4.932
Eukaliptus	89	2.522	510	255	3.287
Rasamala	89	2.522	510	255	3.287
MPTS					
Alpukat	44	1.247	255	113	1.615
Nangka	44	1.247	255	113	1.615
Jumlah Tanaman Pokok	400	11.336	2.267	1.133	14.736
Tanaman Sela					
Kopi	80	2.268	-	-	2.268
Lamtoro	10	284	-	-	284
Gamal	5	142	-	-	142
Kaliandra	5	142	-	-	142
Secang	6	171	-	-	171
Jumlah Tanaman Sela	106	3.007	-	-	3.007

*) Total bibit adalah jumlah tanaman pokok di luar tanaman sela

- b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi dan luas lahan yang telah ditetapkan.
- c. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik yaitu bibit sehat, memiliki tinggi \pm 30 cm - 50 cm, dan berdiameter pangkal batang minimal 3 mm. Media tumbuh bibit harus kompak.
- d. Khusus bibit tanaman pinus, tinggi minimal 15 cm atau sudah keluar ekor bajing.
- e. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal, dan leher akar berkayu.

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi penyiapan lahan berada di anak petak 41C, 41E, 41F-1, 41G, 42F, 42G-2, 42H seluas 28,34 Ha.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.
- Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapangan dan jumlah lubang tanaman paling sedikit 400 lubang/ha.

2) Pelaksanaan

a. Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan

- Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang.
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur penanaman.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.

b. Persiapan Peralatan Kerja

- Peta Kerja Rancangan Kegiatan Penanaman RHL 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, dan papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

- c. Perencanaan Kerja
 - Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi kawasan hutan lindung.
 - Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
 - Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.
- d. Pelaksanaan
 - Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
 - Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar ± 1 meter.
 - Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu atau bambu dengan diameter paling sedikit ± 5 cm dan tinggi ± 125 cm, pada bagian ujung dicat dengan warna merah sepanjang ± 10 cm.
 - Membuat ajir dari bilah bambu dengan lebar paling sedikit ± 2 cm atau kayu bulat diameter paling sedikit ± 2 cm, panjang ± 1 m dan bagian ujung dicat warna kuning sepanjang ± 10 cm.
 - Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
 - Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
 - Membuat lubang tanaman pada setiap ajir dengan ukuran ± 30 cm x 30 cm x 30 cm.
- e. Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan:
 - Nama lokasi blok dan petak/anak petak kerja.
 - Jumlah jalur tanaman pembuatan rehabilitasi hutan.
 - Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing lokasi.
 - Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
 - Buku register diisi setiap hari kegiatan.
 - Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
 - Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
 - Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak/anak petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	1.417	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	11.338	-	-
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	1	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	-	-	-
5	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	28	28	28
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	28	-	-
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)
1	2	3	4	5	6
A.	Persiapan Lahan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	156	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	198	-	-
3	Pembuatan papan nama	HOK	3	-	-
4	Pembuatan/penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	340	-	-
B.	Penanaman				
1.	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	170	-	-
C.	Pemeliharaan Tanaman				
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	-	28	-
2.	Penyulaman	HOK	-	57	-
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah (3x)	HOK	-	340	-
4.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	-	-	340
D.	Pengawasan/Mandor	OB	7	12	12

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan parang/golok, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.

- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang patok arah larikan, melakukan permbersihan jalur tanaman dan pemasangan ajir.
- 2) Membuat piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanaman yang telah dibuat.
- 4) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok/petak kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari distribusi bibit ke lubang tanam, penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran.
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman yang mati di lapangan atau tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk kandang atau kompos dengan cara dicampurkan ke tanah galian pada lubang tanam dengan dosis ± 1 kg per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan satu kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan tiga kali.

4) Pemberantasan hama dan penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman.

5) Pembuatan/penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan

Kegiatan pembuatan/penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan meliputi kegiatan perbaikan terjunan, bangunan saluran pembuangan air (SPA), pembuatan/penyempurnaan guludan dan teras.

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P-0)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	156	80.000	12.480.000
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	7,00	198	80.000	15.840.000
3	Pembuatan papan nama	HOK	1,08	3	80.000	240.000
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	170	80.000	13.600.000
5	Pembuatan/penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	12,00	340	80.000	27.200.000
6	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	7	360.000	2.520.000
	Jumlah I					71.880.000
II	Belanja Bahan					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	1.417	1.500	2.125.500
2	Pengadaan ajir	Batang	400	11.338	250	2.834.500
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	1	500.000	500.000
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	0,02	-	3.000.000	-
5	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1,00	28	200.000	5.600.000
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1,00	28	55.000	1.540.000
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	0,02	1	60.000	60.000
	Jumlah II					12.660.000

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
III.	Kebutuhan Bibit					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	134	3.798	2.500	9.495.000
2	Eukaliptus	Batang	89	2.522	2.000	5.044.000
3	Rasamala	Batang	89	2.522	3.000	7.566.000
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	44	1.247	4.500	5.611.500
2	Nangka	Batang	44	1.247	4.500	5.611.500
	Jumlah Tanaman Pokok		400	11.336		33.328.000
	Tanaman Sela					
1	Kopi	Batang	80	2.268	3.000	6.804.000
2	Lamtoro	Batang	10	284	2.600	738.400
3	Gamal	Batang	5	142	2.000	284.000
4	Kaliandra	Batang	5	142	2.100	298.200
5	Secang	Batang	6	171	2.250	384.750
	Jumlah Tanaman Sela		106	3.007		8.509.350
	Jumlah III					41.837.350
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)					126.377.350
V	PEMBULATAN					350
VI	TOTAL BIAYA (setelah pembulatan)					126.377.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1,00	28	80.000	2.240.000
2	Penyulaman	HOK	2,00	57	80.000	4.560.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah (3x)	HOK	12,00	340	80.000	27.200.000
4	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	12	360.000	4.320.000
	Jumlah I					38.320.000
II.	Belanja Bahan					
1	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	28	200.000	5.600.000
	Jumlah II					5.600.000
III.	Kebutuhan Bibit					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	26	737	2.500	1.842.500
2	Eukaliptus	Batang	18	510	2.000	1.020.000
3	Rasamala	Batang	18	510	3.000	1.530.000
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	9	255	4.500	1.147.500
2	Nangka	Batang	9	255	4.500	1.147.500
	Jumlah III		80	2.267		6.687.500
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)					50.607.500
IV	PEMBULATAN					500
V	TOTAL BIAYA (setelah pembulatan)					50.607.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)

No.	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5	6	7 (5*6)
I.	Biaya Upah					
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	12,00	340	80.000	27.200.000
2	Pengawasan / Mandor	OB	0,10	12	360.000	4.320.000
	Jumlah I					31.520.000
II.	Belanja Bahan					
1	Pengadaan pupuk atau media tanam	Paket	1	28	200.000	5.600.000
	Jumlah II					5.600.000
III.	Kebutuhan Bibit					
	Kayu-kayuan					
1	Pinus	Batang	14	397	2.500	992.500
2	Eukaliptus	Batang	9	255	2.000	510.000
3	Rasamala	Batang	9	255	3.000	765.000
	MPTS					
1	Alpukat	Batang	4	113	4.500	508.500
2	Nangka	Batang	4	113	4.500	508.500
	Jumlah III		40			3.284.500
IV	JUMLAH BIAYA (I + II + III)					40.404.500
VI	PEMBULATAN					500
VII	TOTAL BIAYA (setelah pembulatan)					40.404.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Biaya RHL

No.	Kegiatan	Komponen	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4	5
1	Penanaman (P0)	Biaya upah Belanja bahan Kebutuhan bibit Pembulatan	71.880.000 12.660.000 41.837.350 350	126.377.000
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Biaya upah Belanja bahan Bibit sulaman Pembulatan	38.320.000 5.600.000 6.687.500 500	50.607.000
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	Biaya upah Belanja bahan Bibit sulaman Pembulatan	31.520.000 5.600.000 3.284.500 500	40.404.000
Jumlah (Rp)				217.388.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (P-0) dapat di lihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	Tahun 2019						
		Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I.	Kegiatan							
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan							
2	Pemasangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman							
3	Pembuatan papan nama							
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan							
5	Pembuatan/penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan							
6	Pengawasan / mandor							
II.	Pengadaan Bahan-bahan							
1	Pengadaan patok arah larikan							
2	Pengadaan ajir							
3	Pengadaan bahan papan nama							
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja							
5	Pengadaan pupuk atau media tanam							
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida							
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja							
III.	Penyediaan Bibit							
1	Penyediaan bibit							

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1) dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Tahun 2020

No.	Kegiatan	Tahun 2020											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penyediaan bibit												
2	Distribusi bibit ke lubang tanam												
3	Penyulaman												
4	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah (3x)												
5	Pengawasan / Mandor												

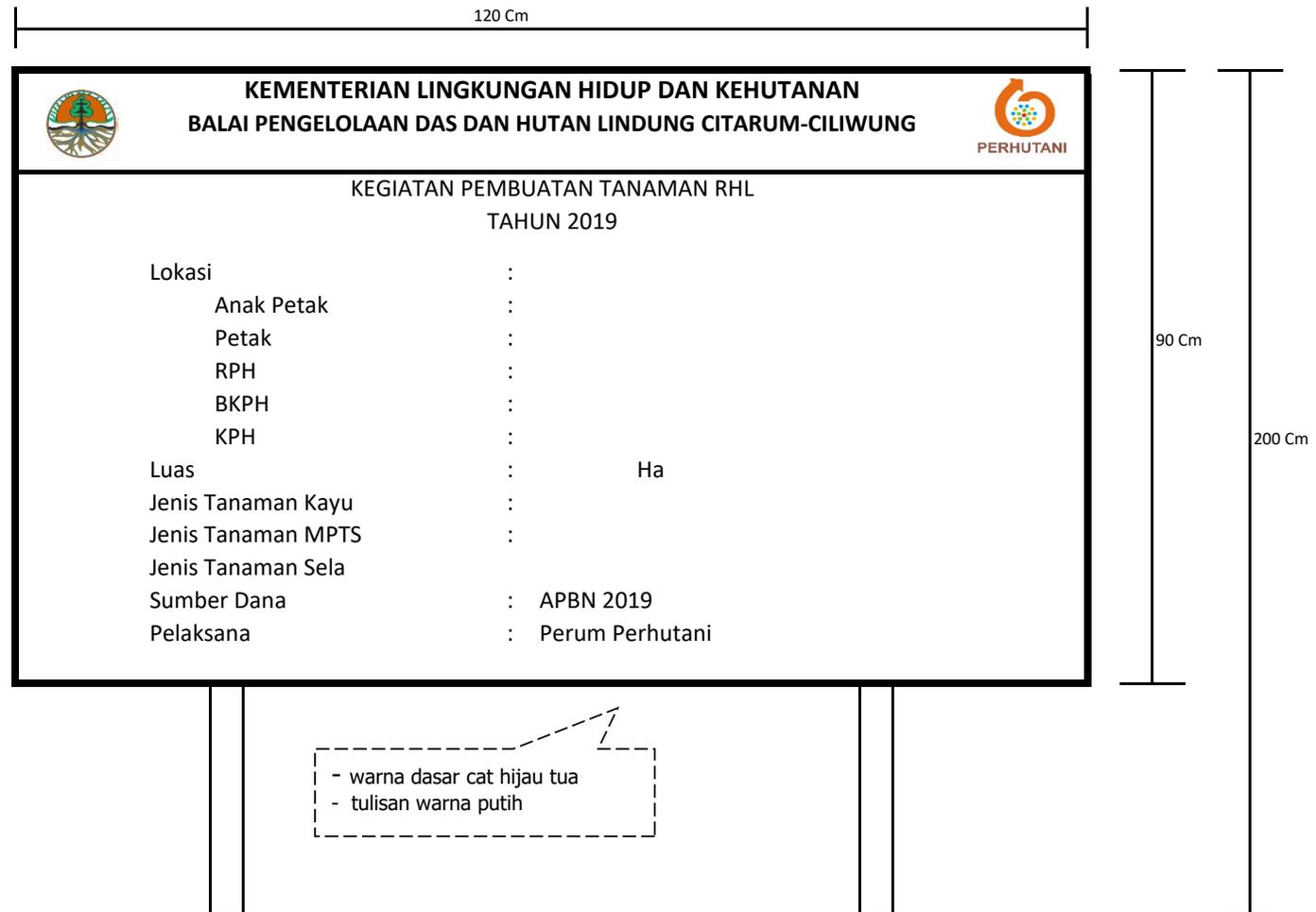
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2) dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Tahun 2021

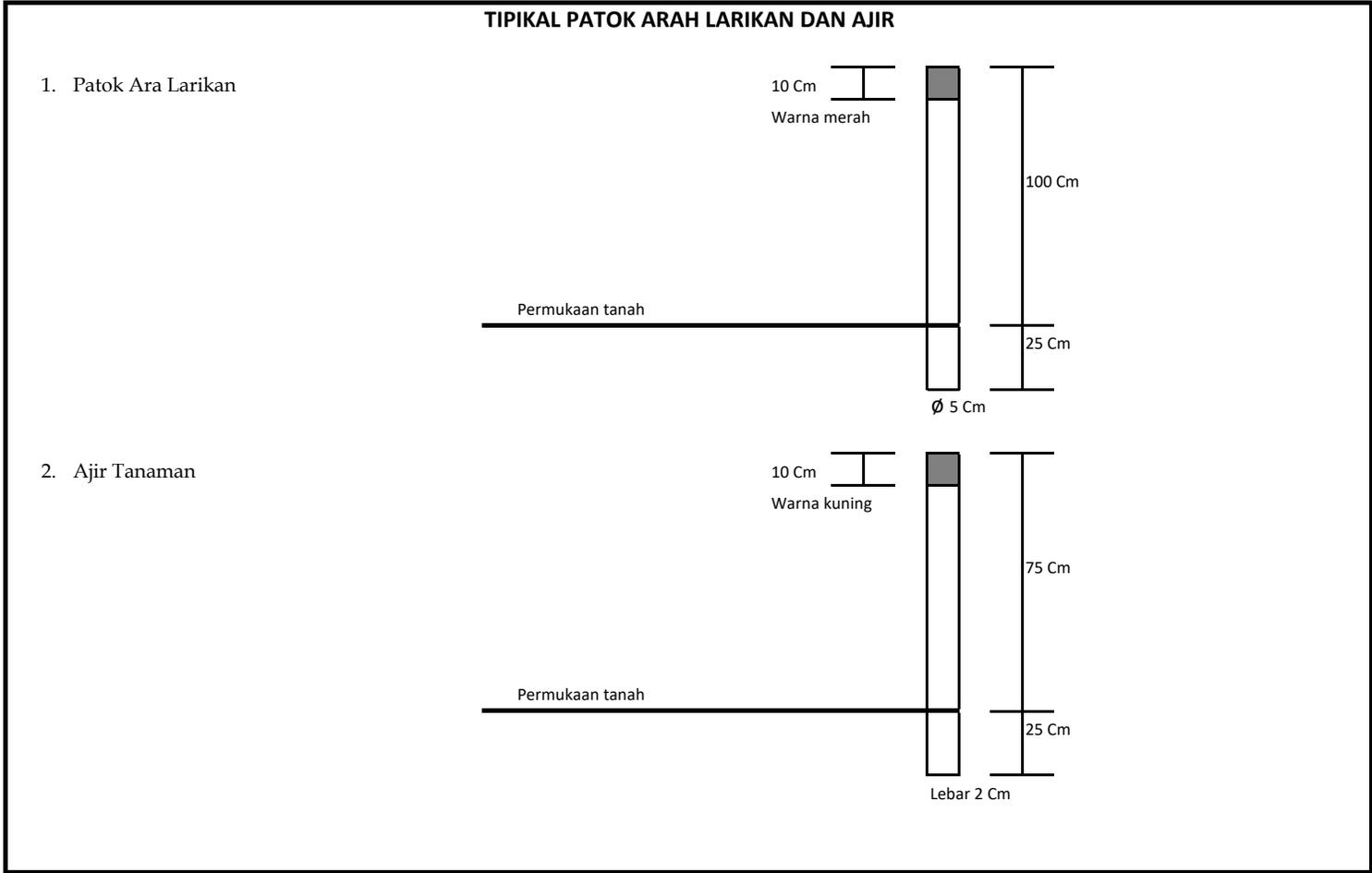
No.	Kegiatan	Tahun 2021											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penyediaan bibit												
2	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah												
3	Pengawasan / Mandor												

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan

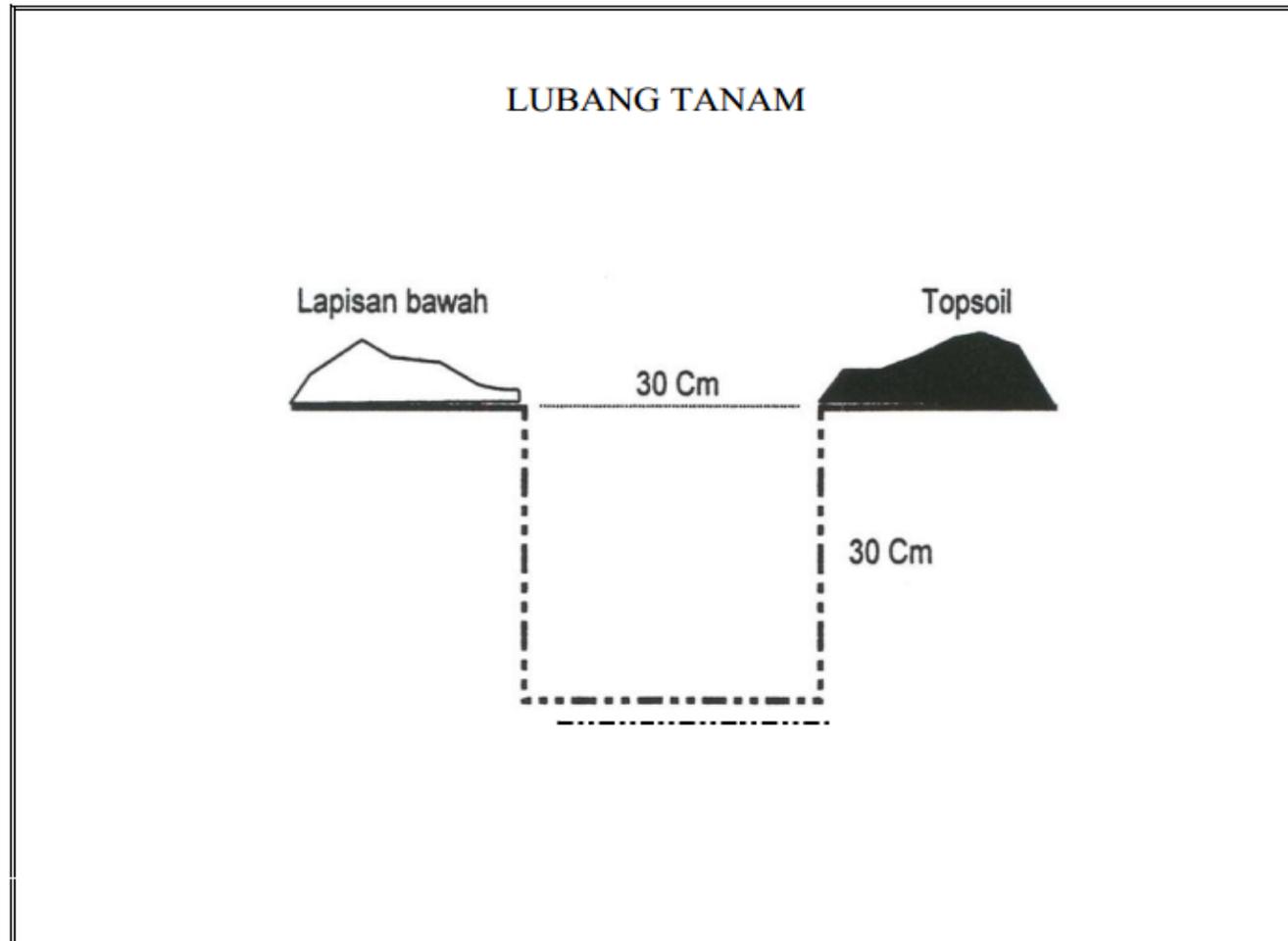


- Papan Nama :
- Dibuat empat persegi panjang dengan ukuran $\pm 120 \text{ cm} \times 90 \text{ cm}$ dan dipasang pada dua buah tiang
 - Bahan untuk papan nama digunakan papan dengan tebal $\pm 2 \text{ cm} \times$ lebar $120 \text{ cm} \times$ panjang 90 cm sebanyak 1 lembar.
 - Bahan untuk tiang papan nama dari kayu dengan ukuran $\pm 5 \text{ cm} \times 7 \text{ cm}$ panjang $\pm 2 \text{ meter}$ sebanyak 2 batang.
 - Tulisan untuk papan nama dapat dicetak/disablon sesuai dengan ukuran dan desain gambar.

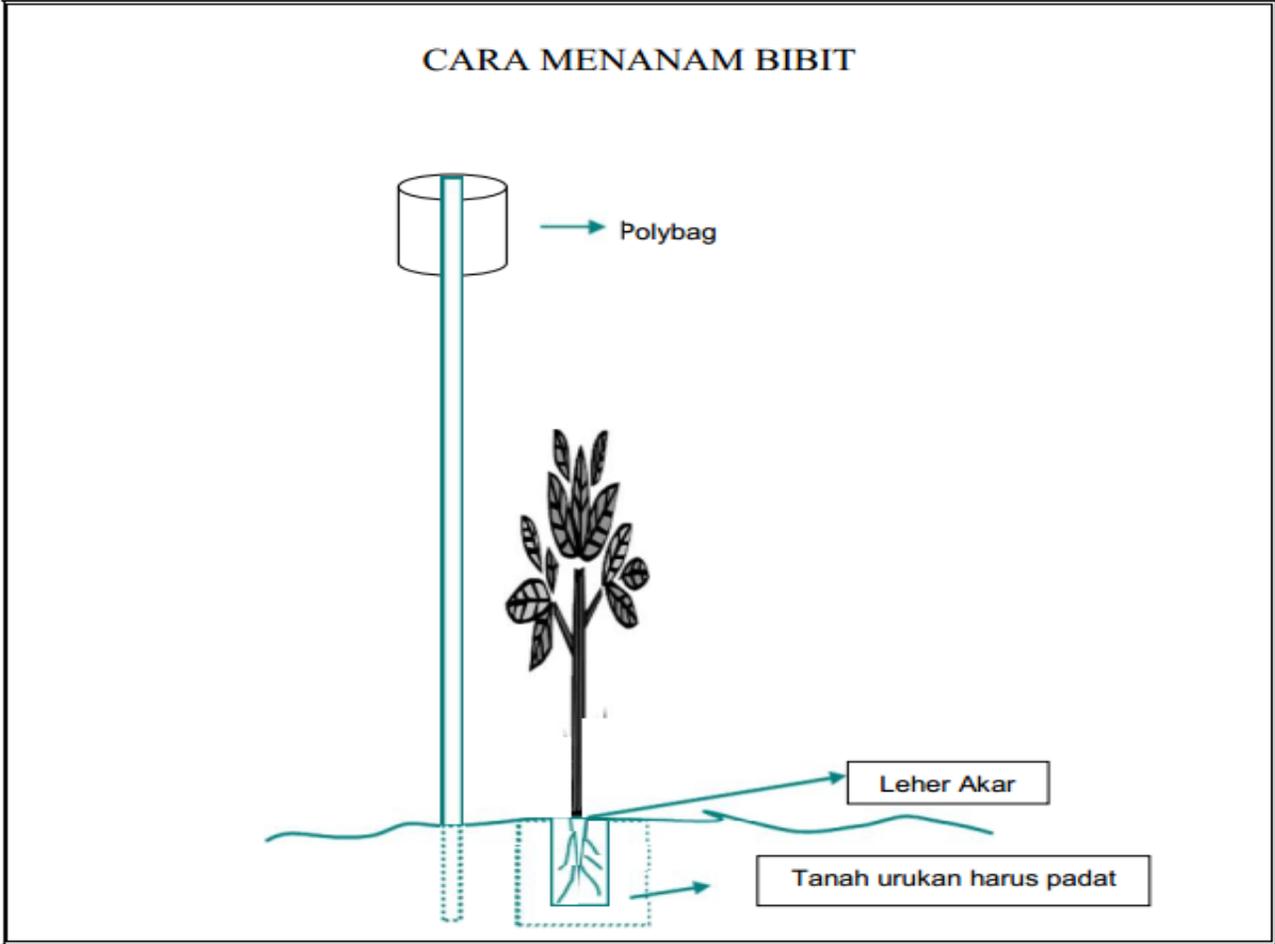
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 3. Lubang Tanam



Gambar 4. Cara Menanam Bibit

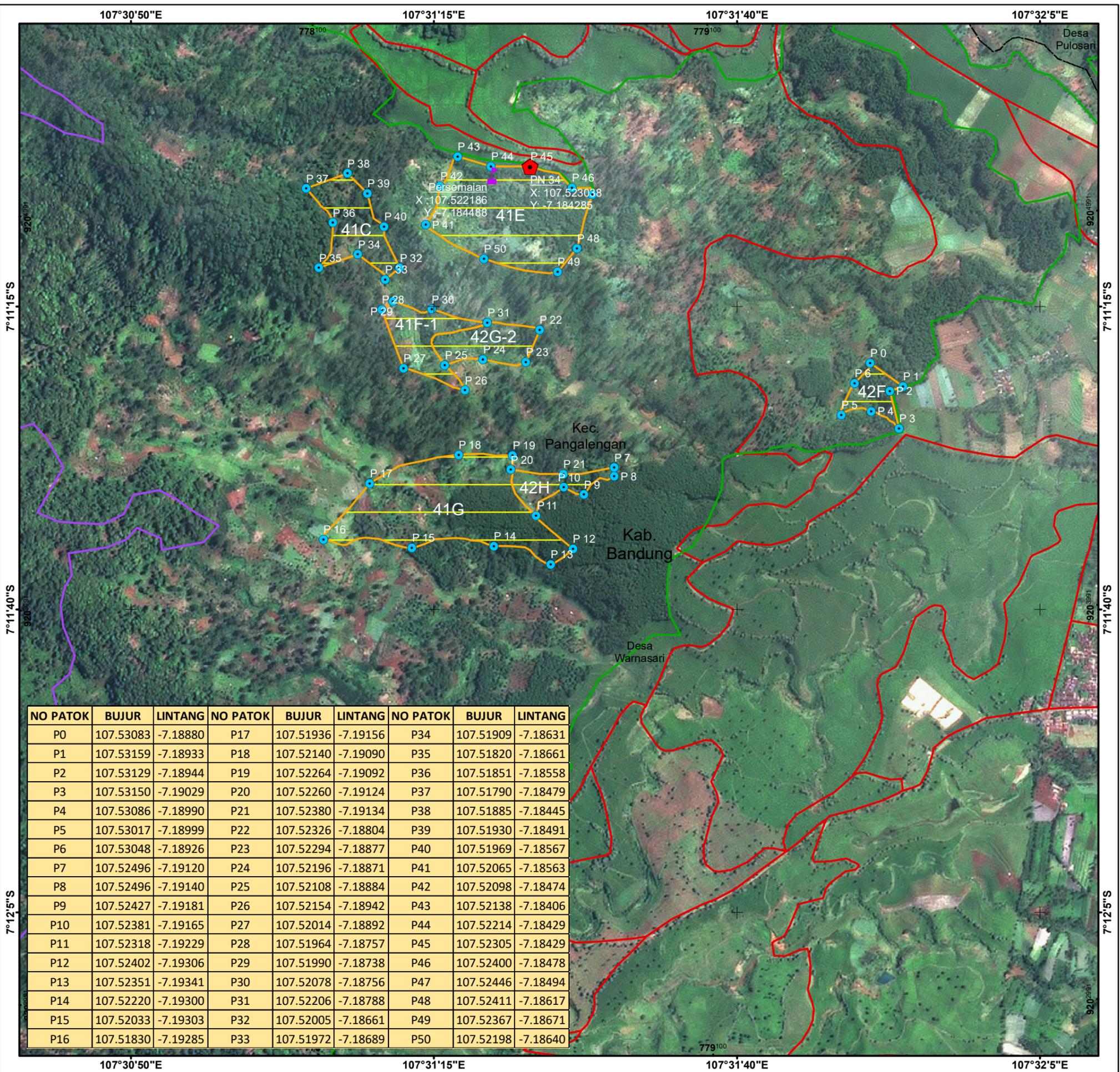


Lampiran Foto Calon Lokasi Penanaman RHL

FOTO CALON LOKASI PENANAMAN RHL

- 1. Blok : Pangalengan 1
- 2. RPH : Pangalengan
- 3. BKPH : Pangalengan
- 4. KPH : Bandung Selatan





PETA RANCANGAN TEKNIS KEGIATAN RHL T-1 TAHUN 2018



DAS	: CITARUM
PEMANGKU KAWASAN/ KPH	: PERHUTANI/ BANDUNG SELATAN
BKPH/ RPH	: PANGALENGAN/ PANGALENGAN
FUNGSI KAWASAN	: HUTAN LINDUNG (HL)
BLOK/ ANAK PETAK	: PANGALENGAN 1/ 41C, 41E, 41F-1, 41G, 42F, 42G-2, 42H
DESA	: WARNASARI
KECAMATAN	: PANGALENGAN
KABUPATEN	: BANDUNG
PROVINSI	: JAWA BARAT
LMU/ UTP RHL	: AKIHHL, AKITHL, KIHHL/ 75045
LUAS	: 28,34 Ha

LEGENDA		
	Lokasi Persemaian	
	Papan Nama	
	Patok Batas	
	Batas dan Nama Anak Petak	
	Lokasi Penanaman Agroforestri 400 Pohon/Ha, Luas 28,34 Ha	
	Sungai	
	Batas Kabupaten	
	Batas Kecamatan	
	Batas Desa	

Sumber Peta:
 1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000
 2. Digital Vektor UTP RHL dan Peta RTKRHL Tahun 2014
 3. Peta Kawasan/ Peta Zonasi
 4. Hasil Groundcheck, Pengukuran dan Pemancangan Batas Lokasi 2018

Disusun oleh :
 Ketua Tim Penyusun

 Dr. Ir. Omo Rusdiana, M.Sc
 NIP. 19630119 198903 1 003

Dinilai :
 Kepala Seksi Program
 BPDASHL Citarum Ciliwung

 Heru Permana, S.Hut., MT., M.A.
 NIP. 19820209 200312 1 002

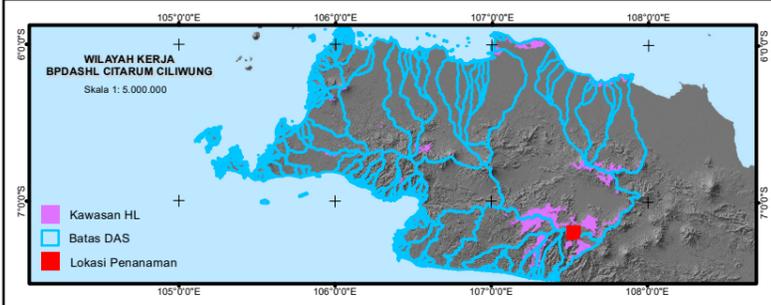
Diketahui :
 Kepala Departemen Perencanaan dan Pengembangan Bisnis

 Cucu Suparman
 PHT. 19690820 199609 100

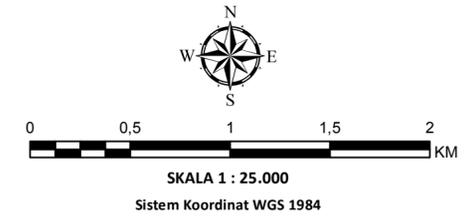
Disahkan :
 Plt. Kepala BPDASHL Citarum Ciliwung

 Heru Permana, S.Hut., MT., M.A
 NIP. 19820209 200312 1 002

NO PATOK	BUJUR	LINTANG	NO PATOK	BUJUR	LINTANG	NO PATOK	BUJUR	LINTANG
P0	107.53083	-7.18880	P17	107.51936	-7.19156	P34	107.51909	-7.18631
P1	107.53159	-7.18933	P18	107.52140	-7.19090	P35	107.51820	-7.18661
P2	107.53129	-7.18944	P19	107.52264	-7.19092	P36	107.51851	-7.18558
P3	107.53150	-7.19029	P20	107.52260	-7.19124	P37	107.51790	-7.18479
P4	107.53086	-7.18990	P21	107.52380	-7.19134	P38	107.51885	-7.18445
P5	107.53017	-7.18999	P22	107.52326	-7.18804	P39	107.51930	-7.18491
P6	107.53048	-7.18926	P23	107.52294	-7.18877	P40	107.51969	-7.18567
P7	107.52496	-7.19120	P24	107.52196	-7.18871	P41	107.52065	-7.18563
P8	107.52496	-7.19140	P25	107.52108	-7.18884	P42	107.52098	-7.18474
P9	107.52427	-7.19181	P26	107.52154	-7.18942	P43	107.52138	-7.18406
P10	107.52381	-7.19165	P27	107.52014	-7.18892	P44	107.52214	-7.18429
P11	107.52318	-7.19229	P28	107.51964	-7.18757	P45	107.52305	-7.18429
P12	107.52402	-7.19306	P29	107.51990	-7.18738	P46	107.52400	-7.18478
P13	107.52351	-7.19341	P30	107.52078	-7.18756	P47	107.52446	-7.18494
P14	107.52220	-7.19300	P31	107.52206	-7.18788	P48	107.52411	-7.18617
P15	107.52033	-7.19303	P32	107.52005	-7.18661	P49	107.52367	-7.18671
P16	107.51830	-7.19285	P33	107.51972	-7.18689	P50	107.52198	-7.18640



Peta Situasi Rancangan Teknis Kegiatan RHL T-1 Tahun 2018



DAS / SUB DAS	: CITARUM / CITARUM HULU
PEMANGKU KAWASAN / KPH	: PERHUTANI / BANDUNG SELATAN
BKPH / RPH	: PANGALENGAN / PANGALENGAN
FUNGSI KAWASAN	: HUTAN LINDUNG (HL)
BLOK	: PANGALENGAN 1, PANGALENGAN 2, PANGALENGAN 3
DESA	: LAMAJANG, PULOSARI, TRIBAKTIMULYA, WARNASARI
KECAMATAN	: PANGALENGAN
KABUPATEN	: BANDUNG
PROVINSI	: JAWA BARAT
LMU / UTP	: AKIHHK, AKIHHL, AKITHL, AKITHK, KIHKK, KIHHL / 74945, 74950, 75021, 75045
LUAS	: 159,02 HA (RHL 2019)

Legenda

-----	Batas Kabupaten		Blok RHL 2019		Batas Kawasan
-----	Batas Kecamatan		Pangalengan 1		Batas Hutan Lindung
-----	Batas Desa		Pangalengan 2		Batas Kawasan Konservasi
---	Jalan		Pangalengan 3		
---	Sungai				

Sumber Peta :

1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1 : 25.000
2. Digital Vektor UTP RHL dan Peta RTKRHL Tahun 2014
3. Peta Kawasan / Peta Zonasi
4. Hasil Groundcheck, Pengukuran dan Pemancangan Batas Lokasi 2018

